

Asbtrak

Hacker menjadi suatu kultur yang selalu dianggap menyimpang dalam masyarakat. Acapkali orang-orang menilai bahwa telah terjadi sesuatu kejahatan yang telah dilakukan oleh para peretas tersebut. Namun, di sisi lain ternyata terdapat aktivitas-aktivitas *hacker* yang mencerminkan bahwa perbuatan itu merupakan kegiatan yang mengarah kepada pembentukan subkultur anak muda. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku para *hacker* yang terjadi, memahami subkultur yang dikembangkan dalam komunitas *hacker*, dan untuk mengetahui tipologi *hacker* dalam membentuk subkultur. Peneliti menggunakan kerangka teori yang menekankan pada hegemoni dari Antonio Gramsci. Metode prosedur penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penentuan informan menggunakan cara purposive dan pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung, serta melakukan wawancara secara mendalam. Dari hasil penelitian ini, didapatkan beberapa alasan *hacker* melakukan kegiatan *hacking* yaitu tantangan, rasa penasaran, menaikkan identitas, jahil, dan ingin membantu teman. Selanjutnya subkultur yang dibangun oleh para *hacker* dalam komunitas Surabaya Hacker Link adalah untuk membangun interaksi serta relasi antar para *hacker*, tidak adanya kesempatan belajar *hacking* di lingkungan sekolah. Interaksi disini berbentuk hubungan antar anggota dalam komunitas yang berbentuk positif maupun negatif. Selanjutnya dari 2 temuan tersebut, terdapat perbedaan pada tipologi dari unsur sub ordinat, intelektual organik, konformitas, integrasi budaya dan tingkatan hegemoni.

Kata kunci : *Hacker*, subkultur, hegemoni



Abstract

Hacker become a culture that has always been considered deviant in society. Often people perceive that there has been anything that has been done by the hackers. However, on the other hand there is apparently a hacker activities that reflect that the action was an activity that leads to the formation of youth subculture. The focus of this research is to study the behavior of hackers that happened, 'understanding the subculture developed within the hacker community, and to know typologies of hackers in forming a subculture. Researchers used a theoretical framework that emphasizes the hegemony of Antonio Gramsci. Procedure method of this study is a qualitative ethnographic approach. Determination of informants using purposive and data collection was done by direct observation, and conduct in-depth interviews. From these results, obtained some reason hackers hacking activities that challenge, curiosity, raise identity, ignorant, and want to help a friend. Furthermore, subculture that was built by the hacker community Surabaya Hacker Link is to build interaction and relationships between the hackers, no opportunity to learn hacking in the school environment. Interaction here shaped relationships between members of the community in the form of positive and negative. Furthermore, from 2 findings, there are differences in the typology of sub-ordinate elements, organic intellectual, conformity, cultural integration and the level of hegemony.

Keywords: Hacker, subculture, hegemony

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Subkultur Hacker Anak Muda di Dunia Maya”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan strata I jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya serta dalam rangka untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait informasi dan budaya kultur *hacker*. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran, serta kerjasama dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberibantuan oleh berbaai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang mana atas limpahan taufik dan hidayahNya sehingga penulis diberikan kemudahan, kelancara serta nikmat sehat hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Kepada kedua orang tuaku, Ibu dan Bapak tercinta yang telah membesarkan dan mendidikku, serta tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan semangatnya kepada penulis. Perjuangan kalian

dan doa restu yang diberikan untuk menuntut ilmu adalah anugerah kekuatan tersendiri bagiku.

3. Kepada adik-adikku Kefa dan Ratri, semangat untuk menyelesaikan sekolahnya dan lanjut kuliah agar menggapai cita-cita setinggi mungkin sesuai yang diinginkan. Khususnya kepada Kefa agar semangat untuk menyelesaikan stdui SMA di pondok paciran, semoga kerasan dan segera lulus.
4. Ketua Program Studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang juga merangkap sebagai bimbingan skripsi, yaitu Dra. Rahma Sugihartati, M.Si yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan, masukan, saran, dan kritikan dalam pengerjaan skripsi yang sangat susah ini.
5. Terima kasih kepada seluruh dosen S1 jurusan Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan 4 tahun ini.
6. Terima kasih kepada sesepuh, ketua, admin pengurus, dan para anggota komunitas Surabaya Hacker Link atas keramahannya telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitian ini. Semoga ilmu yang diberikan selalu bermanfaat dan silaturahmi tetap terjalin. amin
7. Spesial kepada Nuris yang selalu sabar, memberi semangat yang luar biasa kepada penulis saat melakukan penelitian skripsi. Semoga semester 7 & 8 di beri kemudahan dalam penulisan proposal dan skripsi, agar nantinya tahun 2017 bisa ikut nyusul lulus juga ya. Hehe
8. Buat partner sesama penelitian *hacker*, Retno. Makasih banyak sudah membantu untuk tukeran kontak para *hacker*, untuk partner gathering, saling berbagi info dan tugas. Sukses ya setelah ini, semoga saling mendalami ilmu hacking tapi untuk tujuan positif. haha
9. Sahabat-sahabat IIP yang keren, Ibrahim, Rifky, Johan, Amel, Esty, dan kawan-kawan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas semua motivasi dan dukungannya. Kalian

sahabat terbaikku selama menempuh kuliah di IIP. Semoga kita dapat berjumpa lagi dilain kesempatan kumpul bersama, karaokean, makan-makan, touring, yang masih belum kesampaian sampai sudah wisuda. Haha undang-undang ya kalau mau nikah. Haha

10. Untuk rekan-rekan KKN-BBM 52 di desa Liprak Wetan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Probolinggo yaitu andika, alif, denny, annisa, Leny, Maratus, Fenny, Brilly, Esa, Oin, terima kasih sudah memberikan pembelajaran hidup di desa dan rasa kekeluargaan yang sangat erat walau hanya dalam satu bulan. Semoga kita menemukan orang-orang yang baik nantinya dan tidak serta merta menarik uang ke kita-kita lagi. haha
11. Sohib alumni SMAMDA (SMA Muhammadiyah 2 Surabaya) Dery, Januar, Tito, Ditya, Wahyu, Iqbal, Oin, Rizal yang selalu membuat pikiran segar kembali setiap pada akhir pekan.
12. Untuk para remaja masjid baiturrohiem Perumahan Wisma Kedung Asem, Surabaya terima kasih sudah memberi dukungan moril selama penulisan skripsi. Maaf tidak banyak membantu kegiatan remas pada saat bulan Ramadhan 2016, dikarenakan saya lagi dikejar deadline skripsi beserta sidangnya.

Penulis pun juga menyadari bahwa penulisan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga saran, masukan, dan kritikan yang membangun sangat dibutuhkan dari berbagai pihak demi penyempurnaan penulisan laporan selanjutnya. Harapannya laporan ini tidak hanya memberikan kebermanfaatan dan sumbangsih bagi penulis belaka namun juga bagi para pembaca.

Surabaya, 8 Mei 2016

Penulis